



Panduan Penulisan
SKRIPSI DAN KARYA ILMIAH

Oleh:
Tim Penyusun

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2016**

PENYUSUN

Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd.

Drs. H. Ahmad Hudaya, M.Ag.

Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.

Hj. Ari Hikmawati, S.Ag., M.Pd.

Fathan, S.Sos., M.Si.

Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.

Cover Design

DEKAGroup

PENERBIT

DEKAMedia

Gedung GLM Lt. 2

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Telp. (081 393 387 656)



SURAKARTA

Jurusan KPI

Jl. Pandawa Pucangan

Kartasura Sukoharjo

Telp. (0271) 784098

Fax. (0271) 784098

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Alhamdulillahirobbil ‘Alamîn. Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan inayah-Nya, sehingga buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta ini dapat kami selesaikan.

Ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada rekan-rekan tim penyusun atas kerjasama dan kerja kerasnya sehingga terwujudnya buku pedoman ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pembuatan buku pedoman penulisan skripsi.

Buku pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk kepada para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang akan melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir masa studi mereka. Buku pedoman ini memuat berbagai hal prinsip mengenai aturan dan teknik penulisan skripsi yang berlaku bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Buku pedoman ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang dapat kami gunakan untuk memperbaiki lebih lanjut buku pedoman ini.

Semoga buku ini bermafaat dan dapat memenuhi harapan khususnya bagi para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta dalam rangka pembuatan skripsi.

Surakarta, Nopember 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Maksud dan Tujuan Pedoman	1
B. Pengertian Skripsi	1
C. Persyaratan Pengambilan Skripsi	2
BAB II SISTEMATIKA DAN ISI SKRIPSI	
A. Sistematika Skripsi	3
B. Jenis Skripsi	6
C. Isi Skripsi	7
BAB III PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI	
A. Proposal	25
B. Proses Bimbingan	26
C. Seminar	27
D. Munaqosyah	30
BAB IV TATA CARA PENULISAN	
A. Pengetikan	35
B. Penomoran	37
C. Pengutipan	38
D. Footnote	40
E. Tabel dan Gambar	45
F. Daftar Pustaka	46
G. Transliterasi	50
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan Pedoman

Buku pedoman penulisan proposal dan skripsi ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sedang dalam proses persiapan proposal dan skripsi. Buku pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substansif dan teknis secara garis besar, dengan pertimbangan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses dan hasil penelitian dalam bidang studi tertentu.

Tujuan penerbitan buku pedoman ini adalah sebagai pegangan umum mahasiswa dan dosen pembimbing agar didapati keseragaman dalam memahami, melaksanakan dan memenuhi kriteria mutu dan kualitas dalam proses penyusunan proposal dan skripsi.

B. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1), baik yang didasarkan pada hal penelitian lapangan (*field research*), kepastakaan (*library research*) maupun penelitian laboratorium serta dipertanggungjawabkan di depan penguji pada sidang munaqosyah.

Skripsi merupakan tugas akhir wajib mahasiswa dan mempunyai bobot 6 (enam) sks. Skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Merupakan karya asli sendiri hasil penelitian ilmiah yang berkualitas dengan bimbingan dosen pembimbing.

2. Mempunyai nilai manfaat yang tinggi untuk pengembangan teori dan praktik pelaksanaan dalam bidang tertentu.
3. Menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam penemuan, aplikasi dan pengembangan teori dalam bidangnya.

C. Persyaratan Pengambilan Skripsi

1. Persyaratan Akademik

- a. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah teori minimal 120 sks.
- b. Nilai D maksimal 3 (tiga) mata kuliah dan tidak mempunyai nilai E.
- c. IPK minimal 2,00.
- d. Telah menempuh dan lulus mata kuliah statistik, metodologi penelitian dan metodologi penelitian dakwah.
- e. Mengajukan proposal penelitian dan mendapat persetujuan biro skripsi.

2. Persyaratan Administrasi

- a. Terdaftar resmi sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Tidak dalam status cuti kuliah.
- c. Tidak mempunyai tanggungan biaya SPP semester yang bersangkutan.
- d. Mencantumkan mata kuliah skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS).

BAB II DAN ISI SKRIPSI

A. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi adalah cara menempatkan unsur-unsur penelitian dalam urutan-urutannya sehingga menjadi kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis serta memiliki kekhasan sendiri.

Skripsi disusun dengan sistematika baku sebagai berikut:

1. Bagian Awal

a. Bagian Sampul

Merupakan hard cover luar skripsi yang berisikan secara berurutan dari atas: Judul Skripsi, tulisan “Skripsi”, Logo, Nama dan NIM Penulis, Jurusan, Fakultas, Nama Lembaga Pendidikan dan Tahun Penyelesaian Penulisan Skripsi. (contoh pada lampiran).

b. Halaman Kuning Kosong Berlogo IAIN

Kertas kuning polos tanpa tulisan dan terdapat logo besar IAIN Surakarta di tengahnya. (contoh pada lampiran).

c. Halaman Judul

Merupakan cover dalam skripsi. (contoh pada lampiran).

d. Halaman Nota Pembimbing

Merupakan bukti persetujuan dari pembimbing bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan dan dipertahankan pada sidang munaqosyah (contoh pada lampiran).

- e. Halaman Pengesahan
Halaman ini memuat pengesahan dari penguji, ketua sidang, sekretaris sidang dan diketahui oleh ketua jurusan bahwa skripsi tersebut telah diujikan, dipertahankan dan lulus pada sidang munaqosyah serta telah direvisi. (contoh pada lampiran).
- f. Halaman Persembahan
Berisikan persembahan kepada orang yang turut berjuang dan berarti dalam proses belajar dan pembuatan skripsi.
- g. Halaman Motto
Merupakan prinsip atau pedoman hidup yang dipegang teguh oleh penulis yang selaras dengan tema penelitian.
- h. Abstrak
Fungsi pokok ringkasan adalah membantu pembaca menemukan hasil penelitian dengan cepat. Jika ringkasan tersebut berhasil menarik perhatian, maka pembaca akan tergugah untuk membaca secara keseluruhan isi skripsi. Abstrak berisikan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, implikasi dan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut atau untuk bertindak. Abstrak dianjurkan menggunakan bahasa asing, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris.
- i. Kata Pengantar
Kata pengantar berisikan ungkapan rasa syukur penulis dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi.

j. Daftar Isi

Tujuan dari daftar isi adalah agar pembaca dapat mengenali bagian-bagian skripsi dan agar mereka dapat melihat hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Daftar isi memuat judul setiap bab dan sub bab beserta nomor halamannya.

k. Daftar Tabel

Daftar tabel disajikan apabila jumlah keseluruhan tabel yang ada dalam skripsi berjumlah dari atau sama dengan lima tabel.

l. Daftar Gambar

Daftar gambar disajikan apabila keseluruhan gambar yang ada dalam skripsi berjumlah lebih dari satu atau sama dengan lima gambar.

m. Daftar Lampiran

Lampiran yang disajikan di akhir skripsi lalu dikelompokkan dan diberi nama untuk memudahkan pembaca mencari keterangan.

2. Bagian Utama

Isi skripsi dalam bentuk bab-bab, sub-bab, dan atau tingkat hirarki judul yang lebih rinci lagi dengan menganut sistematika tertentu sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Untuk lebih rinci mengenai isi dari bagian utama tergantung pada jenis penelitian yang diambil.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Semua dokumen, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang digunakan pada skripsi semuanya dicantumkan sebagai daftar kepustakaan yang ditempatkan di bagian akhir skripsi. Daftar pustaka harus mengikuti satu cara tertentu dengan

cukup terperinci, sehingga pada pembaca dapat dengan mudah menelusur ke sumber aslinya.

b. Daftar Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup berfungsi untuk menerangkan tingkat biodata penulis secara lengkap, terutama mengenai riwayat pendidikannya. Dengan mengetahui riwayat hidup penulis maka pembaca dapat berhubungan langsung dengan penulis. Lampiran berisi hal-hal teknis yang akan tampak tidak praktis kalau dimasukkan teks laporan atau akan tidak pantas kalau mengganggu kelancaran pengkajian laporan. Bagian laporan jangan dianggap sebagai tempat menampung segala sesuatu. Sebagai contoh yang dapat dijadikan laporan: tabel-tabel umum yang bersifat bagi pembaca untuk menilai masalah yang dikaji, tetapi dianggap kurang perlu untuk mengungkapkan laporan itu sendiri. Terkait dengan hasil penelitian serta dapat menganalisa hasil penelitian sesuai dengan latar belakang hidup dan pendidikannya.

c. Lampiran-lampiran

Lampiran berisi hal-hal teknis yang akan tampak tidak praktis kalau dimasukkan teks laporan atau akan tidak pantas kalau mengganggu kelancaran penyajian laporan. Bagian lampiran jangan dianggap sebagai tempat menampung segala sesuatu. Sebagai contoh yang dapat dijadikan lampiran: tabel-tabel umum yang bermanfaat bagi pembaca untuk melihat masalah yang dikaji, tetapi dianggap kurang perlu untuk mengungkapkan laporan itu sendiri.

B. Jenis Skripsi

Secara umum penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif

dapat berupa eksploratif, kepustakaan, kasus, analisa isi (*content analysis*), historis dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian korelasi, komparatif, eksperimental, analisis isi (*content analysis*) dan lain sebagainya.

C. Isi Skripsi

Isi skripsi diberikan berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif dengan Satu Variabel

a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Masalah ini muncul dari realitas (fenomena) atau dari bacaan, baik dari buku-buku, dokumen maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Latar belakang masalah hendaknya memiliki sifat aktualis, orisinalitas dan nilai kemanfaatan yang besar bagi lembaga/masyarakat dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Latar Belakang masalah mencakup:

- a) Teori-teori umum yang terkait dengan permasalahan dalam judul penelitian. Teori ini selain bertujuan memperkaya data dan penelitian awal, serta dimungkinkan juga peninjauan ulang terhadap teori yang ada kemungkinan dilakukan rekonstruksi terhadap teori-teori tersebut.
- b) Untuk penelitian lapangan perlu disajikan data penemuan lapangan. Data ini membuktikan secara otentik adanya kesenjangan antara realitas dan idealitas.
- c) Memuat data dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, baik berupa skripsi, tesis maupun penelitian lepas lainnya sebagai bukti orisinalitas masalah sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian.

- d) Berisikan ketertarikan peneliti terhadap judul penelitian.
 - 2) Identifikasi Masalah
Berisikan kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman masalah serta variabel yang akan diteliti.
 - 3) Pembatasan Masalah
Dibuat dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan, konsep atau judul yang diteliti.
 - 4) Rumusan Masalah
Dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat pertanyaan atau kalimat bentuk narasi.
 - 5) Tujuan Penelitian
Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.
 - 6) Manfaat Penelitian yang dimaksud ada dua:
 - a) Akademik, yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b) Praktis, yaitu untuk memberikan pemecahan terhadap problem sosial dan memberikan masukan terhadap obyek lokasi penelitian.
- b. Bab II Landasan Teori
- 1) Keterangan Teori
Mengemukakan kerangka teoritis yang dipakai dan mendeskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dengan kerangka tersebut. Unsur-

unsur suatu teori hendaknya nampak secara jelas, seperti definisi, asumsi, hubungan antarvariabel dan daya penjelasannya terhadap masalah yang diteliti.

2) Hasil Penelitian yang Relevan

Berisikan analisis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3) Kerangka Berfikir

Berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep secara jelas yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Pertanyaan Penelitian

Merupakan pertanyaan yang disusun dan bertujuan untuk mengungkapkan rumusan masalah penelitian secara sistematis dan sistemik.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data dan penelitian.

2) Populasi dan Sampel

Menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel.

3) Teknik Pengumpulan Data

Berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian; berupa angket (quesioner), wawancara (interview), observasi dan dokumentasi.

- 4) Variabel Penelitian
Mengungkapkan variabel yang dipakai dalam penelitian.
 - 5) Definisi Operasional
Mengemukakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Juga berisikan kisi-kisi instrumen yang merupakan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.
 - 6) Uji Instrumen Penelitian
Menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam instrumen (angket), sejauh mana butir-butir tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud (uji validitas) dan sejauhmana keterandalannya (uji reliabilitas).
 - 7) Teknis Analisis Data
 - a) Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi)
Mengemukakan prasyarat yang harus dipenuhi jika analisis statistiknya mempersyaratkan.
 - b) Analisis Data
Mengemukakan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian
- 1) Deskripsi Lokasi Penelitian
Mendeskripsikan lokasi penelitian secara riil dan lengkap terkait dengan masalah yang diteliti.
 - 2) Deskripsi Data
Mendeskripsikan data-data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan variabel-variabelnya

berupa mean, median, dan modus. Data-data tersebut dapat disajikan lewat tabel maupun grafik serta dilengkapi dengan analisa mendalam.

- 3) Pengujian Persyaratan Analisis
- 4) Pembahasan

e. Bab V Penutup

1) Kesimpulan

Berisikan kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

2) Keterbatasan Penelitian

Peneliti harus menyadari akan keterbatasan penelitiannya. Penelitian mengemukakan satu persatu secara terpisah akan keterbatasan penelitiannya, agar dapat dikurangi kemungkinan pembaca memberikan arti atau menetapkan hasil penting penelitiannya lebih dari semestinya.

3) Saran

Berdasarkan temuan penelitian maka penelitian harus mampu memberikan saran yang bersifat operasional. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik pada bidangnya yang diteliti.

2. Penelitian Kuantitatif dengan Dua Variabel atau Lebih

a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Masalah ini muncul dari realitas (fenomena) atau dari bacaan, baik dari buku-buku, dokumen maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Latar belakang masalah hendaknya memiliki sifat aktualis, orisinalitas dan nilai kemanfaatan yang

besar bagi lembaga/masyarakat dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Latar Belakang masalah mencakup:

- a) Teori-teori umum yang terkait dengan permasalahan dalam judul penelitian. Teori ini selain bertujuan memperkaya data dan penelitian awal, serta dimungkinkan juga peninjauan ulang terhadap teori yang ada kemungkinan dilakukan rekonstruksi terhadap teori-teori tersebut.
 - b) Untuk penelitian lapangan perlu disajikan data penemuan lapangan. Data ini membuktikan secara otentik adanya kesenjangan antara realitas dan idealitas.
 - c) Memuat data dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, baik berupa skripsi, tesis maupun penelitian lepas lainnya sebagai bukti orisinalitas masalah sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian.
- 2) Identifikasi Masalah
- Berisikan kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman masalah serta variabel yang akan diteliti.
- 3) Pembatasan Masalah
- Dibuat dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan, konsep atau judul yang diteliti.

- 4) Rumusan Masalah
Dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat pertanyaan atau kalimat bentuk narasi.
- 5) Tujuan Penelitian
Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.
- 6) Manfaat Penelitian yang dimaksud ada dua:
 - a) Akademik, yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b) Praktis, yaitu untuk memberikan pemecahan terhadap problem sosial dan memberikan masukan terhadap obyek lokasi penelitian.

b. Bab II Landasan Teori

- 1) Landasan Teori
Menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian sebagai legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori hendaknya nampak jelas, secara definisi, asumsi, hubungan antarvariabel dan daya penjelasannya terhadap masalah yang diteliti.
- 2) Hasil Penelitian yang Relevan
Berisikan analisis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- 3) Kerangka Berfikir
Berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep secara jelas yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Penyusunan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau perkiraan sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir yang telah dilakukan. Hipotesis dirumuskan secara singkat, lugas dan jelas yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data dan penelitian.

2) Populasi dan Sampel

Menjelaskan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, penetapan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel.

3) Teknik Pengumpulan Data

Berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian; berupa angket (*questioner*), wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

4) Variabel Penelitian

Klasifikasi Variabel dalam penelitian menjadi variabel independen (variabel bebas pengaruh) dan variabel dependen (variabel terikat/terpengaruh).

5) Definisi Operasional

Mengemukakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Juga berisikan kisi-kisi instrumen yang merupakan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

- 6) Uji Instrumen Penelitian
Menguji butir-butir pertanyaan yang ada di dalam instrumen (angket), sejauh mana butir-butir tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud (uji validitas) dan sejauhmana keterandalannya (uji reliabilitas).
 - 7) Teknis Analisis Data
 - a) Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi)
Mengemukakan prasyarat yang harus dipenuhi jika analisis statistiknya mempersyaratkan.
 - b) Analisis Data/Uji Hipotesis
Mengemukakan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian
- 1) Deskripsi Lokasi Penelitian
Mendesripsikan lokasi penelitian secara riil dan lengkap terkait dengan masalah yang diteliti.
 - 2) Deskripsi Data
Mendesripsikan data-data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan variabel-variabelnya berupa mean, median, dan modus. Data-data tersebut dapat disajikan lewat tabel maupun grafik serta dilengkapi dengan analisa mendalam.
 - 3) Pengujian Persyaratan Analisis
 - 4) Pengujian Hipotesis
Berisikan hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan teknik analisis yang ditentukan.

- 5) Pembahasan
Berisikan hasil interpretasi secara menyeluruh dan mendalam hasil analisis data yang terkait dengan rumusan masalah.

e. Bab V Penutup

- 1) Kesimpulan
Berisikan kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.
- 2) Keterbatasan Penelitian
Peneliti harus menyadari akan keterbatasan penelitiannya. Penelitian mengemukakan satu persatu secara terpisah akan keterbatasan penelitiannya, agar dapat dikurangi kemungkinan pembaca memberikan arti atau menetapkan hasil penting penelitiannya lebih dari semestinya.
- 3) Saran
Berdasarkan temuan penelitian maka penelitian harus mampu memberikan saran yang bersifat operasional. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik pada bidangnya yang diteliti.

3. Penelitian Kualitatif Literer

a. Bab I Pendahuluan

- 1) Latar Belakang Masalah
Masalah ini muncul dari realitas (fenomena) atau dari bacaan, baik dari buku-buku, dokumen maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Latar belakang masalah hendaknya memiliki sifat aktualis, orisinalitas dan nilai kemanfaatan yang besar bagi lembaga/masyarakat dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Latar Belakang masalah mencakup:

- a) Teori-teori umum yang terkait dengan permasalahan dalam judul penelitian. Teori ini selain bertujuan memperkaya data dan penelitian awal, serta dimungkinkan juga peninjauan ulang terhadap teori yang ada kemungkinan dilakukan rekonstruksi terhadap teori-teori tersebut.
 - b) Untuk penelitian kepustakaan diperlukan teori-teori khusus yang secara langsung berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teori ini secara khusus dan mendetail membicarakan permasalahan tertentu dalam penelitian.
 - c) Memuat data dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, baik berupa skripsi, tesis maupun penelitian lepas lainnya sebagai bukti orisinalitas masalah sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian.
 - d) Berisikan ketertarikan peneliti terhadap judul penelitian.
- 2) Identifikasi Masalah
Berisikan kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman masalah serta variabel yang akan diteliti.
- 3) Pembatasan Masalah
Dibuat dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan, konsep atau judul yang diteliti.

- 4) Rumusan Masalah
Dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat pertanyaan atau kalimat bentuk narasi.
 - 5) Tujuan Penelitian
Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.
 - 6) Manfaat Penelitian yang dimaksud ada dua:
 - a) Akademik, yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b) Praktis, yaitu untuk memberikan pemecahan terhadap problem sosial dan memberikan masukan terhadap obyek lokasi penelitian.
 - 7) Telaah Pustaka
Merupakan penelaahan terhadap penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan buku-buku literatur primer yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.
 - 8) Metode Penelitian
 - 9) Sistematika Penelitian
- b. Bab II Gambaran atau Teori Umum tentang Tema Penelitian
 - c. Bab III Gambaran atau Teori Khusus tentang Tema Penelitian
 - d. Bab IV Analisis atas Teori atau Gambaran Umum dan Khusus tentang Tema Penelitian
 - e. Bab V Penutup
 - 4) Kesimpulan
Berisikan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis penelitian.

5) Keterbatasan Penelitian

Peneliti harus menyadari akan keterbatasan penelitiannya. Penelitian mengemukakan satu persatu secara terpisah akan keterbatasan penelitiannya, agar dapat dikurangi kemungkinan pembaca memberikan arti atau menetapkan hasil penting penelitiannya lebih dari semestinya.

6) Saran

Berdasarkan temuan penelitian maka penelitian harus mampu memberikan saran yang bersifat operasional. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik pada bidangnya.

4. Penelitian Kualitatif Lapangan

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan bagian-bagian sebagai berikut:

1) Latar Belakang Masalah

Masalah ini muncul dari realitas (fenomena) atau dari bacaan, baik dari buku-buku, dokumen maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Latar belakang masalah hendaknya memiliki sifat aktualis, orisinalitas dan nilai kemanfaatan yang besar bagi lembaga/masyarakat dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Latar Belakang masalah mencakup:

- a) Teori-teori umum yang terkait dengan permasalahan dalam judul penelitian. Teori ini selain bertujuan memperkaya data dan penelitian awal, serta dimungkinkan juga peninjauan ulang terhadap teori yang ada kemungkinan dilakukan rekonstruksi terhadap teori-teori tersebut.

- b) Untuk penelitian lapangan perlu disajikan data penemuan lapangan. Data ini membuktikan secara otentik adanya kesenjangan antara realitas dan idealitas.
 - c) Memuat data dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, baik berupa skripsi, tesis maupun penelitian lepas lainnya sebagai bukti orisinalitas masalah sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian.
 - d) Berisikan ketertarikan peneliti terhadap judul penelitian.
- 2) Identifikasi Masalah
- Berisikan kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman masalah serta variabel yang akan diteliti.
- 3) Pembatasan Masalah
- Dibuat dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan, konsep atau judul yang diteliti.
- 4) Rumusan Masalah
- Dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat pertanyaan atau kalimat bentuk narasi.
- 5) Tujuan Penelitian
- Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.

6) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dimaksud ada dua:

- a) Akademik, yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b) Praktis, yaitu untuk memberikan pemecahan terhadap problem sosial dan memberikan masukan terhadap obyek lokasi penelitian.

b. Bab II Landasan Teori

1) Kajian Teori

Menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian sebagai legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori hendaknya nampak jelas, secara definisi, asumsi, hubungan antarvariabel dan daya penjelasannya terhadap masalah yang diteliti.

2) Hasil Penelitian yang Relevan

Berisikan analisis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3) Kerangka Berfikir

Berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep secara jelas yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Pertanyaan Penelitian

Merupakan pertanyaan yang disusun dan bertujuan untuk mengungkapkan rumusan masalah penelitian secara sistematis dan sistemik.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data dan penelitian.

- 2) Pendekatan Penelitian
Memuat jenis penelitian dan penjelasannya tentang ciri-ciri penelitian tersebut.
 - 3) Subyek Penelitian
Menjelaskan sasaran yang akan diteliti untuk mengungkapkan masalah penelitian.
 - 4) Teknik Pengumpulan Data
Berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian; berupa angket (*quesioner*), wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.
 - 5) Keabsahan Data
Memuat model validasi dan reliabilitas data penelitian yang akan digunakan.
 - 6) Teknik Analisis Data
Menjelaskan langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian
- 1) Fakta Temuan Penelitian
Berisikan gambaran umum lokasi penelitian secara lengkap dan riil serta data lain yang terkait dan mendukung penelitian.
 - 2) Analisis Hasil Penelitian
Berisikan interpretasi hasil analisis data penelitian
- e. Bab V Penutup
- 1) Kesimpulan
Berisikan kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.
 - 2) Keterbatasan Penelitian
Peneliti harus menyadari akan keterbatasan penelitiannya. Penelitian mengemukakan satu persatu secara terpisah akan keterbatasan

penelitiannya, agar dapat dikurangi kemungkinan pembaca memberikan arti atau menetapkan hasil penting penelitiannya lebih dari semestinya.

3) **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian maka penelitian harus mampu memberikan saran yang bersifat operasional. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik pada bidangnya.

BAB III

PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Proposal

Proposal atau usulan skripsi yang diajukan kepada jurusan diharapkan telah melalui proses pematangan dan pembahasan yang cukup memadai, termasuk dialog yang terus menerus dengan dosen dan sesama mahasiswa.

1. Proses Pengajuan Proposal

- a. Mahasiswa mengajukan proposal ke Biro Skripsi.
- b. Biro skripsi mendiskusikan proposal yang masuk agar tidak terjadi duplikasi skripsi sebelumnya dan relevan dengan program studinya (tidak terjadi tumpang tindih dengan program studi lainnya).
- c. Biro skripsi menyetujui dan mencatat judul skripsi yang masuk pada buku daftar judul skripsi untuk didokumentasikan.
- d. Biro skripsi memberikan surat penunjukan pembimbing dan asisten pembimbing (jika diperlukan) skripsi yang ditanda tangani Ketua Jurusan.

2. Sistematika Penulisan Proposal

Proposal yang diajukan pada sidang seminar harus memenuhi bagian-bagian baku sebagai berikut:

- a. Bagian awal
 - 1) Halaman Sampul
 - 2) Halaman Judul
 - 3) Halaman Persetujuan Pembimbing
 - 4) Daftar Isi
 - 5) Daftar Tabel (jika ada)
 - 6) Daftar Gambar (jika ada)
 - 7) Daftar Lampiran

- b. Bagian Tengah (Utama)
 - 1) Latar Belakang Masalah
 - 2) Identifikasi Permasalahan
 - 3) Pembatasan Masalah
 - 4) Rumusan Masalah
 - 5) Tujuan Penelitian
 - 6) Manfaat Penelitian
 - 7) Landasan Teori
 - 8) Metode Penelitian
- c. Bagian akhir
 - 1) Daftar Pustaka
 - 2) Lampiran-lampiran
 - 3) Daftar Riwayat Hidup

B. Proses Bimbingan

1. Mahasiswa mengadakan konsultasi dan bimbingan proposal dengan pembimbing yang telah ditunjuk.
2. Pembimbing dapat mengusulkan asisten pembimbing kepada Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Apabila terdapat asisten pembimbing, maka proses bimbingan dilaksanakan sesuai dengan keinginan dan kesepakatan antara pembimbing dan asisten pembimbing.
4. Setelah proposal mendapatkan persetujuan pembimbing skripsi, mahasiswa mendaftarkan proposal tersebut bersama-sama persyaratan-persyaratan lainnya (lihat persyaratan seminar) ke Biro skripsi untuk diseminarkan.
5. Setelah diseminarkan, proposal direvisi berdasarkan masukan-masuka dari penguji dan pembahas umum, selanjutnya dimintakan surat pengesahan seminar yang ditanda tangani secara berurutan oleh penguji materi, penguji metode, Sekretaris Sidang dan Ketua Sidang untuk dapat digunakan sebagai persyaratan permohonan ijin penelitian.

6. Mahasiswa melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan senantiasa berkonsultasi dengan pembimbing sampai selesai.
7. Naskah lengkap skripsi dimintakan persetujuan oleh pembimbing untuk diajukan dan diuji pada sidang munaqosyah.

C. Seminar

1. Persyaratan Pengajuan Seminar

- a. Mengumpulkan foto copy piagam PPL dan KKL.
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester kini dan mencatumkan mata kuliah skripsi dengan menyerahkan foto copy KRS terakhir.
- c. Foto copy kartu mahasiswa.
- d. Menyerahkan blangko transkrip nilai yang telah dicek kebenarannya oleh bagian akademik fakultas.
- e. Menyerahkan nama pembahas umum sebanyak 1 orang.
- f. Persyaratan poin a, b, c, dan d dimasukkan ke dalam stop map warna kuning.
- g. Telah mengikuti seminar sebanyak 5 kali, dengan menunjukkan kartu partisipasi seminar.
- h. Proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- i. Mengumpulkan foto copy naskah lengkap proposal sebanyak 4 bendel serta masing-masing dimasukkan tersendiri ke dalam stop map warna kuning.
- j. Mengumpulkan sertifikat kelulusan ujian komprehensif: Baca Tulis Al Qur'an, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

2. Pelaksanaan Seminar

- a. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan, saran-saran dan kritikan bagi kesempurnaan proposal tersebut sehingga layak untuk diteruskan ke penelitian.

- b. Seminar merupakan salah satu komponen penelitian sidang munaqosyah.
- c. Seminar dapat diikuti oleh mahasiswa secara terbuka.
- d. Komponen seminar terdiri dari: Ketua Seminar, Penguji Materi, Penguji Metodologi, Pembimbing I, Pembimbing II, Peserta Seminar (mahasiswa yang diuji), Pembahas Umum sebanyak 1 orang dan partisipan umum.
- e. Mahasiswa menyajikan proposal skripsinya di sidang seminar menggunakan LCD proyektor selama 10 menit.
- f. Harus dihadiri minimal 5 orang mahasiswa.
- g. Waktu seminar minimal 30 menit.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan seminar wajib membawa bukti fisik buku-buku yang dijadikan literatur/acuan dalam skripsi.
- i. Pertanyaan dan tanggapan dewan penguji dicatat dalam lembaran revisi sebagai acuan dalam merevisi proposalnya tersebut, untuk selanjutnya dapat dimintakan pengesahan.

3. Tata Tertib Seminar

- a. Peserta seminar hadir 30 menit sebelum seminar dimulai, dengan melaporkan diri ke panitia seminar.
- b. Peserta seminar diwajibkan menggunakan alat bantu LCD proyektor untuk mempresentasikan proposal skripsinya.
- c. Peserta seminar berpakaian rapi dan sopan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa
 - Atas : Baju lengan panjang polos berwarna terang serta berdasi.
 - Bawah : Celana panjang halus berwarna gelap (tidak boleh memakai celana jeans)

2) Mahasiswi
Pakaian muslimah sopan dan rapi (tidak menggunakan celana panjang).

- d. Peserta dan partisipan umum wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan IAIN Surakarta.
- e. Partisipan umum dilarang keluar masuk selama sidang seminar berlangsung.
- f. Partisipan umum wajib memelihara ketenangan selama seminar berlangsung.

4. **Perlengkapan Seminar**

- a. Daftar hadir peserta seminar proposal.
- b. Kartu partisipasi seminar dan munaqosyah.
- c. Daftar hadir dewan sidang seminar.
- d. Lembaran revisi dan lembaran penilaian yang diberikan kepada dewan penguji oleh jurusan.
- e. Surat hasil keputusan sidang seminar yang menyatakan proposal layak atau tidak diteruskan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
- f. Jam
- g. LCD proyektor.

5. **Sistem Penilaian Seminar**

Komponen penilaian seminar

- a. Metodologi
 - Konsistensi proposal (40%)
 - Tata Tulis (30%)
 - Sistematika Penulisan (30%)
- b. Materi
 - Penguasaan Materi (30%)
 - Presentasi dan argumentasi (30%)
 - Bobot proposal (40%)

D. Munaqosyah

1. Persyaratan Pendaftaran Munaqosyah

- a. Membayar ujian munaqosyah sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Mengumpulkan pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar.
- c. Mengumpulkan foto copy Ijazah SMU/MA atau yang sederajat.
- d. Mengumpulkan foto copy piagam PPL dan KKL.
- e. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester kini dan mencatumkan mata kuliah skripsi dengan menyerahkan foto copy KRS terakhir.
- f. Foto copy kartu mahasiswa.
- g. Menyerahkan blangko transkrip nilai yang telah dicek kebenarannya oleh bagian akademik fakultas.
- h. Persyaratan poin a, b, c, dan d dimasukkan ke dalam stop map warna kuning.
- i. Telah mengikuti munaqosyah minimal sebanyak 3 kali, dan menjadi pembahas umum pada seminar sebanyak 1 kali, dengan menunjukkan kartu partisipasi seminar dan munaqosyah.
- j. Skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- k. Batas minimal jumlah halaman naskah skripsi sebanyak 60 halaman.
- l. Mencantumkan daftar pustaka minimal 15 buku, dianjurkan untuk mengambil literatur dari buku asing dan internet.
- m. Mengumpulkan foto copy naskah lengkap skripsi sebanyak 5 bendel masing-masing dimasukkan tersendiri ke dalam stop map warna kuning

2. Pelaksanaan Munaqosyah

- a. Munaqosyah merupakan forum untuk menyajikan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitian mahasiswa di hadapan sidang dewan penguji.

- b. Munaqosyah dilaksanakan secara terbuka.
- c. Komponen munaqosyah terdiri dari: Ketua Sidang Munaqosyah, Penguji Materi, Penguji Metodologi, Pembimbing I, Pembimbing II, Peserta Munaqosyah (mahasiswa yang diuji), dan partisipan umum.
- d. Mahasiswa menyajikan skripsinya dengan menggunakan alat bantu LCD proyektor selama 15 menit dalam sidang munaqosyah.
- e. Harus dihadiri minimal 5 orang mahasiswa.
- f. Waktu sidang minimal 60 menit.
- g. Mahasiswa yang melaksanakan munaqosyah wajib membawa bukti fisik buku-buku yang dijadikan literatur/acuan dalam skripsi.
- h. Pertanyaan dan tanggapan dewan penguji dicatat dalam lembaran revisi sebagai acuan dalam merevisi proposalnya tersebut, untuk selanjutnya dapat dimintakan pengesahan.

3. Tata Tertib Seminar

- a. Peserta seminar hadir 30 menit sebelum seminar dimulai, dengan melaporkan diri ke Panitia Sidang Munaqosyah.
- b. Peserta seminar diwajibkan menggunakan alat bantu LCD Proyektor untuk mempresentasikan skripsinya.
- c. Peserta seminar berpakaian rapi dan sopan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa
 - Atas : Baju lengan panjang polos berwarna terang (tidak boleh dilipat).
 - Bawah : Celana panjang halus berwarna gelap (tidak boleh memakai celana jeans)
 - 2) Mahasiswi
 - Pakaian muslimah sopan dan rapi (tidak menggunakan celana panjang).

- d. Peserta dan partisipan umum wajib berpakaian sesuai ketentuan IAIN Surakarta.
- e. Partisipan umum dilarang keluar masuk selama sidang munaqosyah berlangsung.
- f. Partisipan umum diwajibkan memelihara ketenangan selama munaqosyah berlangsung.

4. Perlengkapan Munaqosyah

- a. Daftar hadir peserta munaqosyah.
- b. Kartu partisipasi seminar dan munaqosyah.
- c. Daftar hadir dewan sidang munaqosyah.
- d. Lembaran revisi dan lembaran penilaian yang diberikan kepada dewan penguji oleh jurusan.
- e. Lembaran rekapitulasi nilai dan surat keputusan hasil sidang munaqosyah.
- f. Jam
- g. LCD atau netbook.

5. Sistem Penilaian Munaqosyah

- a. Komponen penilaian munaqosyah
 - 1) Metodologi (30%)
(konsistensi skripsi, tata tulis, dan sistematika penulisan).
 - 2) Materi (30%)
(penguasaan materi, presentasi dan argumentasi).
 - 3) Seminar (20%)
 - 4) Bimbingan (20%)
- b. Ketentuan Kelulusan
 - 1) Hasil munaqosyah diumumkan secara terbuka oleh ketua sidang munaqosyah setelah sidang dewan penguji menentukan hasil ujian, dengan kategori sebagai berikut:
 - a) Lulus
 - Tanpa perbaikan
 - Dengan perbaikan

- b) Tidak lulus
 - Mengulang dengan perbaikan
 - Perubahan total (membuat skripsi baru).
- 2) Mahasiswa yang dinyatakan lulus skripsi berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
- 3) Mahasiswa yang dinyatakan lulus skripsi berhak mengikuti wisuda yang diadakan oleh IAIN Surakarta, apabila telah menyerahkan naskah lengkap skripsi yang telah direvisi dan dijilid (warna biru) serta disahkan oleh semua anggota sidang munaqosyah dan diketahui oleh Dekan Fakultas sebanyak 6 bendel yang diberikan kepada: Perpustakaan IAIN Surakarta, Jurusan, masing-masing pembimbing, dan Perpustakaan Fakultas.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Skripsi ditulis dengan bahasa Indonesia baku dengan mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Secara rinci tata cara penulisan skripsi ditetapkan sebagai berikut:

A. Pengetikan

1. Kertas dan Ukuran

Naskah diketik di atas kertas HVS berwarna putih, berukuran quarto/A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram dan tidak bolak-balik. Apabila di dalam tulisan harus dipergunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh digunakan pula kertas di luar batas ukuran yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.

2. Sampul

Sampul luar harus menggunakan karton tebal dan dilapisi plastik bening dengan warna sampul biru. Tulisan pada sampul luar menggunakan huruf berwarna hitam.

3. Spasi Pengetikan

Ketentuan spasi dalam karya ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Satu spasi digunakan dalam: abstrak, nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris, teks kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih, dan daftar pustaka.
- b. Satu setengah spasi digunakan untuk seluruh bagian depan mulai dari halaman judul sampai daftar gambar.
- c. Dua spasi digunakan untuk komponen-komponen bagian pokok naskah skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup.

- d. Penulisan antar bab, sub bab, dan sub-sub bab diberi tambahan satu spasi.

4. **Batas Tepi Pengetikan**

Batas tepi pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut:

- Tepi atas : 4 cm
- Tepi bawah : 3 cm
- Tepi kiri : 4 cm
- Tepi kanan : 3 cm

5. **Paragraf/Alenia**

- a. Dalam satu alenia terdiri dari: kalimat inti, kalimat penjelas dan kalimat kesimpulan, minimal memuat kalimat inti dan kalimat penjelas.
- b. Pengetikan alenia baru dimulai menjorok pada ketukan ketujuh dari tepi kiri.

6. **Penggunaan Huruf**

Naskah harus diketik menggunakan komputer dengan huruf *Times New Roman* 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Khusus untuk lambang huruf Yunani, huruf Arab, huruf Jawa, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam. Untuk tujuan tertentu bisa digunakan huruf cetak miring (*italic*), cetak tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*).

a. **Huruf cetak miring**

Huruf cetak miring digunakan untuk menunjukkan penekanan dan istilah-istilah tertentu dalam naskah. Penulisiannya bisa diganti dengan huruf biasa ditambah garis bawah pada setiap kata. Penggunaannya diantaranya:

- 1) Istilah, kosa kata, frase, atau kalimat asing yang dimasukkan ke dalam teks.
- 2) Huruf, kosa kata, frase atau kalimat sebagai aspek konstruksi teori.

- 3) Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka.
- 4) Huruf yang digunakan untuk simbol-simbol statistika juga ditambahi garis bawah.

b. Huruf cetak tebal

Huruf cetak tebal digunakan untuk menulis sebagai berikut:

- 1) Judul skripsi.
- 2) Judul atau nama bab, sub bab, sub-sub bab, sepanjang naskah skripsi.
- 3) Judul atau nama dan gambar.

B. Penomoran

1. Penomoran Judul Bab, Sub Bab, dan Sub-sub Bab

- a. Nomor bab ditulis dengan angka romawi berada di tengah-tengah kertas dan nama bab diketik dengan huruf kapital.
- b. Pengetikan nomor dan nama sub bab dimulai dari batas tepi kiri. Nomor sub bab ditulis dengan huruf kapital. Huruf awal setiap kata dalam nama sub bab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas dan dicetak tebal.
- c. Pengetikan nomor dan nama sub-sub bab dimulai dari batas kiri. Nomor sub-sub bab ditulis dengan angka arab, huruf awal dalam nama sub-sub bab ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal.
- d. Apabila diperlukan penomoran lagi, digunakan huruf kecil dan angka arab kecil berkurung tutup. Pengetikan lurus ke bawah dengan garis pertama sub-sub bab.
- e. Apabila masih diperlukan penomoran lagi, digunakan huruf kecil dan angka arab kecil berkurung buka dan tutup. Pengetikan harus ke bawah dengan baris pertama sub-sub bab.

Contoh:

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dakwah

1. Pengertian Dakwah

- a.
- 1)
- a)
- (1)
- (a)

2. Penomoran Halaman

- a. Penomoran bagian awal (judul sampai daftar gambar) menggunakan angka romawi kecil diletakkan di tengah halaman. Halaman judul dihitung sebagai halaman satu tetapi tidak dicetak.
- b. Penomoran bagian tengah dan bagian akhir naskah skripsi menggunakan angka arab diletakkan di tepi kanan atas naskah. Pada halaman nama bab diletakkan di tengah bawah naskah.

C. Pengutipan

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung merupakan kutipan yang dicantumkan sama persis dengan sumber aslinya, baik bahasa maupun ejaannya. Adapun tata cara penulisan kutipan langsung diatur sebagaimana berikut:

- a. Sumber kutipan ditulis diantara tanda kurung dengan menyebutkan pengarang (untuk orang asing hanya nama keluarga dan untuk orang Indonesia disesuaikan dengan kebiasaan), tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Contoh: (Cascio, 1995:112)
- b. Kutipan yang terdiri empat baris atau lebih diketik 1 spasi, dimulai lima ketukan dari tepi kiri.

- c. Kutipan yang panjangnya kurang dari 4 baris dimasukkan ke dalam teks seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri tanda petik (“”). Apabila pengutip memandang perlu menghilangkan beberapa bagian kalimat, pada bagian itu diberi *ellipses* (tiga titik berderet).

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan sumber aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Adapun tata cara penulisan kutipan tidak langsung diatur sebagaimana berikut:

- a. Kutipan ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya (3 spasi).
- b. Sumber kutipan ditulis dengan menyebut nama pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh:

- a. Tingkah laku manusia bersumber dari jiwanya maka dakwah yang efektif adalah bisa diterima oleh jiwa, yaitu dengan cara berfikir dan cara merasa *mad'u*, sehingga meski ia mengikuti petunjuk da'i akan tetapi ia merasa sedang mengikuti kehendak sendiri (Mubarok, 2000: 246-247).
- b. Natsir (1971: 12) berpendapat bahwa dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup di dunia yang meliputi amar ma'ruf nahi mungkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan syari'at Islam.

D. Footnote

1. Fungsi Footnote

- a. Untuk mencantumkan sumber dari mana kutipan tersebut berasal sebagai bentuk penghargaan kepada penulis/ pengarang lain yang buah pikiran dalam bukunya telah dipinjamkan (*to make acknowledgement*).
- b. Untuk menyatakan kepada pembaca bahwa pengutipan memperoleh informasi dari pengarang tertentu, dalam buku yang berjudul demikian, di kota tertentu, pada tahun sekian, dan pada halaman sekian (*to cite the authority for statement in text*).
- c. Merupakan catatan penjelasan yang memberikan keterangan tambahan yang sangat berguna, yang dirasa tidak layak bila dimasukkan dalam teks (*to make incidental comment*).
- d. Untuk menunjukkan suatu topik yang sedang dikemukakan itu juga dapat dibaca pada sumber referensi lain (*to make cross reference*).

2. Unsur Footnote

Secara umum sumber kutipan terutama yang berwujud buku, unsur pokoknya terdiri dari:

- a. Nama pengarang/penulis buku.
- b. Judul buku/judul karangan.
- c. Data tentang penerbitan, yang mencakup kota, nama penerbit dan tahun terbit.
- d. Nomor halaman.

3. Penggunaan Ibid, Op. cit, dan Loc. cit.

Semua sumber tulisan yang muncul pertama kali harus ditulis secara lengkap, sedangkan untuk pemunculan berikutnya digunakan singkatan *ibid*, *op. cit*, atau *loc. cit*.

Ibid singkatan dari *ibidem*, digunakan apabila segera sumber kutipan pertama diikuti dengan kutipan berikutnya

yang sumbernya sama tanpa diselingi dengan sumber kutipan lain.

Op. cit. Singkatan dari *opera citato*, artinya dalam karya yang telah dikutip (dikutip terlebih dahulu). Kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip (hanya halamannya yang berbeda), tetapi telah diselingi dengan sumber kutipan lain.

Loc. cit. Singkatan dari *loco citato*, artinya yaitu tempat yang pernah dikutip (tempat halaman buku). Kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip (termasuk halamannya sama) tetapi telah diselingi dengan sumber kutipan lain.

4. Contoh-contoh Penggunaan Footnote

a. Buku

Aturan penulisan footnote yang bersumber dari buku adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor footnote, agak diangkat sedikit di atas baris biasa, tetapi tidak sampai setinggi satu spasi. Nomor itu jatuhnya tujuh pukulan tik dari garis margin teks, yakni sama dengan permulaan alenia baru. Kalau suatu footnote, terdiri dari lebih dari dua baris, maka baris kedua dan selanjutnya dimulai pada garis margin teks biasa.
- 2) Nama pengarang menurut urutan namanya yang sewajarnya yakni nama lengkap pengarang, pangkat atau gelar, seperti Prof., Dr., Mr., dan sebagainya tidak usah dicantumkan. Jika pengarang memakai nama samaran, diantara tanda kurung besar kita cantumkan nama sebenarnya.
- 3) Nama/judul buku ditulis dengan cetak miring.
- 4) Keterangan-keterangan mengenai penerbit: nama, tempat, dan tahun penerbitan.
- 5) Nomor halaman yang bersangkutan.

- 6) Footnote yang berhubungan dengan dua atau tiga pengarang, nama pengarang harus dicantumkan semuanya.
- 7) Pengarang lebih dari tiga orang, dicantumkan hanya nama pengarang pertama dan dibelakangnya ditulis “*et al*”, asalnya dari *et alii* artinya dengan orang lain.
- 8) Kumpulan karangan yang dicantumkan nama editornya saja dibelakangnya (ed).
- 9) Tidak ada pengarang tertentu. Sebagai pengarang disebut nama badan, lembaga, perkumpulan, perusahaan, negara dan sebagainya yang menerbitkannya.
- 10) Buku yang diterjemahkan, yang dicantumkan tetap nama pengarang aslinya, dan di belakang nama buku nama penerjemahnya.

Contoh:

¹ Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata, 2002), h. 175.

² Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1992), h. 225.

³ Gunarsa, *op. cit.*, h. 231.

⁴ Gunarsa, *loc. cit.*

⁵ A. Hasjimy, *Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 293.

⁶ Gunarso, *loc.it.*

⁷ Gunarso, *op.cit.*, h. 231.

⁸ Achmad Mubarak, *Jiwa dalam Al Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2002, h. 206.

⁹ William H. Newman, *The Process of Management* (London: Prentice Hall, Inc., 1961), h. 175.

¹⁰ Mubarak, *Konseling Agama Kasus dan Teori, Op.cit.*, h. 187.

¹¹ Mubarak, Jiwa dalam Al Qur'an, *loc.cit.*

¹² Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), *Sejarah Umat Islam* (Medan: Penerbit Islamiyah, 1950), h. 56.

¹³ Robert S. Woodworth dan Donald G. Marquis, *Psychology* (New York: Henry Holt and Company, 1947), h. 76.

¹⁴ LCT Bigot, Ph. Kohnstamm, B.G. Palland, *Leerboek der Psychologie* (Groningen: J.B. Wolters, 1949), h. 123.

¹⁵ Florence B. Stratemeyer et., *Developing a Curriculum for Modern Living* (New York: Bureau of Publications Teachers College, Columbia University, 1957), h. 53-56.

¹⁶ Donald P. Cottrell (ed), *Teacher Education for a Free People* (New York: The American Association of Colleges for Teachers Education, 1956), h. 143-144.

¹⁷ Balai Kursus Tertulis Pendidikan Guru, *Large Scale Teachers Training* (Bandung, Nix and Company, 1953), h. 14.

¹⁸ Karl Barth, *The Doctrine of the World of God*, terjemahan G.T. Thompson (New York: Charles Scribner's Sons, 1939), h. 32.

b. Surat kabar

¹ "RUU Sisdiknas Sudah Cukup Akomodatif", *Republika* (Jakarta), Senin 12 Mei 2003, No. 122 Tahun ke-11, hal. 1.

² M. Alfian Alfian M., "Nurcholis Madjid dan Pergulatan Politik Santri", *Republika* (Jakarta), Senin, 12 Mei 2003, No. 122 Tahun ke-11, h. 5.

c. Jurnal, majalah dan penerbitan berkala

¹Noeng Muhadjir, “Merekonstruksi Peran Interaktif IPTEK dan Agama,” *Shabran*, 2 Mei 1998, hal. 23.

²Suyanto, “Otonomi Pendidikan dan Desentralisasi”, *Gerbang*, 1 Juli 2001, hal. 25.

d. Pernyataan lisan

¹Nasrudin Baidan, Ketua STAIN Surakarta, dalam Dies Natalis STAIN Surakarta, 27 Oktober, 2002, Jam 09.00-11.00 WIB, dikutip dengan ijin.

²M. Syakirin Al-Gozaly, Pembantu Ketua III STAIN Surakarta, Wawancara Lewat Telepon, 9 Mei 2003.

e. Hasil Penelitian

¹Fathan, et. al., *Rehabilitasi Masyarakat Marginal: Studi Kasus di Kecamatan Kartasura Sukoharjo* (Sukoharjo: STAIN Surakarta, 2003), h. 6.

f. Paper dalam seminar/lokakarya

¹Sarlito Wirawan Sarwono, “*Optimalisasi Kecerdasan Ganda dalam Era Reformasi dan Globalisasi*”, Kertas Kerja pada Seminar Nasional Life Skill dalam Perspektif Pendidikan Nasional di Era Global, Yogyakarta, 11 April 2002, h. 4.

g. Skripsi/Tesis/Disertasi

¹Muhammad Zidan Anshari, “*Dakwah Kultural pada Masyarakat Pucangan Kartasura Sukoharjo*” (Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Surakarta, 2003), h. 48.

h. Ensiklopedia

¹Richard E. Bante, “*New Harmony*” *Encyclopedia Britanica* (1968 ed.), vol. 16, h. 234.

E. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel diletakkan di tengah, kemudian diikuti di bawahnya dengan nama tabel dengan jarak satu spasi.

Contoh:

Tabel 1. Kisi-kisi Variabel Motivasi Menjadi Da'i

No	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
1	Pemahaman Tujuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	6
2	Minat	8, 9, 12, 13, 17, 18	6
3	Nilai Bakat Diri	10, 11, 19, 20	4
4	Orientasi Masa Depan	6, 14, 15, 16	4
Jumlah			20

Sumber: Data Primer

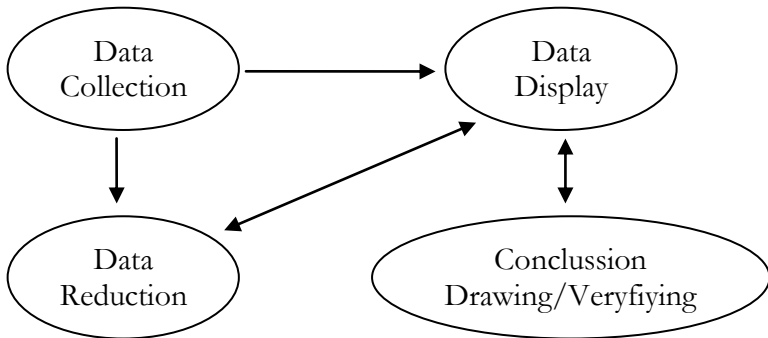
- b. Nomor tabel ditulis dengan angka arab, berurutan, tidak dicetak tebal, tanpa memandang bab mana tabel disajikan.
- c. Penulisan nama atau judul tabel ditulis dengan huruf besar, tidak dicetak tebal dan tidak diakhiri dengan titik.
- d. Penyajian Tabel sedapat mungkin dalam satu halaman dan badan tabel di cetak di tengah halaman.
- e. Tabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran diberi nomor dengan urutan tersendiri mulai nomor 1.

2. Gambar

Pengertian gambar disini meliputi foto, diagram bagan, grafik, peta, skema dan obyek lain yang sejenis dengan itu. Adapun penyajian gambar mengikuti aturan sebagaimana berikut:

- a. Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, ditengah antara tepi kiri dan tepi kanan serta tidak dicetak tebal dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
- b. Nomor gambar ditulis dengan angka arab, ditulis secara berurutan tanpa memandang dalam bab mana gambar itu disajikan.
- c. Gambar disajikan dalam satu halaman (tidak boleh dipenggal menjadi dua halaman atau lebih dan dicetak di tengah halaman).

Contoh :



Gambar 1. Siklus Analisis Penelitian Menurut Miles dan Huberman

F. Daftar Pustaka

1. Buku

- a. Penulisan daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, titik, tahun terbit (dalam tanda kurung), titik, judul buku dengan huruf cetak miring, titik, nama kota tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, titik.
- b. Penulisan huruf pada daftar pustaka menggunakan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata tugas.

- c. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir atau nama keluarga (*last name atau surname*) pengarang. Nama lain atau huruf singkatannya (*initial*) ditulis di belakang nama akhir dan dipisahkan dengan koma, *initial* diakhiri dengan titik.
- d. Apabila pengarang tidak mempunyai nama keluarga, penulisan nama pengarang menurut kebiasaan atau nama yang sudah dikenal. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, maka di belakang nama diberi tanda (ed.) jika seorang diri atau (eds.) jika lebih dari seorang.
- e. Jika pengarang lebih dari satu orang, antara nama pengarang dihubungkan dengan tanda “&” bukan kata “dan” atau “and”. Jika pengarang berjumlah lebih dari tiga orang, digunakan istilah et. al.

Contoh:

- a. Buku dengan satu pengarang
Siagian, S.P. (1982). *Bunga Rampai Manajemen Modern*. Jakarta: Gunung Agung.
Freud, Sigmund. (1993). *New Introductory Lectures on Psychoanalysis*. New York: Norton.
- b. Buku dengan dua pengarang
Issac, Stephen & Michael, William B. (1982). *Handbook in Research and Evaluation*. Sandiago: Edits Publishers.
- c. Buku hasil penyuntingan satu orang
Sumadi Suryabrata (ed.). (1982). *Materi Dasar Pendidikan Program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- d. Buku hasil penyuntingan dua orang
Gibbs, J.T. & Huang, L.N. (eds). (1991). *Children of Color Psychological Interventions with Minority Youth*. San Fransisco, CA: Jossey-Bass

- e. Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang.
Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated Resident Population by Age and Sex in Statistical Local Areas, New South Wales, June 1990 (No. 3209.1). Canberra Australians Capital Territory*: Tim Penulis
- f. Buku tidak ada nama pengarang atau penyunting.
Merriam-Webster's Collegiate Dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- g. Ensiklopedi, ada nama penyunting (editor)
Sadie, S. (ed.). (1980). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians (6th ed., Vols. 1-20)*. London: Mac Millan.
- h. Buku Terjemahan
Laplace, P. P.S. (1951). *Karangan Filosofis tentang Peluang*. (Terjemahan F.W. Truscott & F.L. Emory, Trans. New York: Dover (Buku asli diterbitkan tahun 1814).

2. Jurnal dan Artikel

Jurnal dan artikel yang diterbitkan oleh lembaga profit maupun not profit baik dalam negeri maupun luar negeri.

Penulisan daftar pustaka yang berupa jurnal dan artikel mengikuti urutan: nama penulis, titik, tahun terbit (dalam tanda kurung), titik, judul artikel, titik, nama jurnal dengan huruf cetak miring, koma, nomor jurnal, nomor jurnal dalam halaman, titik.

- a. Artikel, jurnal seorang pengarang
Anita Lestari. (1997). Pelatihan Berfikir Positif untuk Menangani Sikap Pesimis dan Gangguan Depresi. *Jurnal Psikologi*, 2, 1-9.

- b. Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang
Saywitz, K.J., Mannarino A.P., & Cohen J.A. (2000).
Treatment for sexually Abused Children and
Adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049.
- c. Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang.
Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua , L. , et. al.
(2000). An Experimental Evaluation of Theory-
Based Mother and Mother-child Program for
Children of Divorce. *Journal of Consulting and
Clinical Psychology*, 68, 843-856.
- d. Artikel Newsletter, ada nama pengarang
Brown, L.S. (Mei 1993). Antidomonation Training as
a Central Component of Diversity in Clinical
Psychology ducation. *The Clinical Psychology*, 46, 83-
87.
- e. Artikel Newsletter, tidak ada nama pengarang
The New Health-Care Lexicon. (September 1993).
Copy Editor, 4, 1-2.
- f. Artikel surat kabar, ada nama penulis
Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). Pendidikan Biaya
Tinggi di Alam Otonomi. *Suara Surya*, P. 13.
- g. Artikel surat kabar, total ada nama penulis
Obat Baru Menunjukkan Penurunan Tajam Risiko
Kematian dengan Kegagalan Jantung. (15 Juli
1993). *Suara Surya*, P. 12.

3. Dokumen Resmi

Contoh:

Departemen Agama. (2000). *Himpunan Peraturan Perundang-
undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama
Islam)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan
Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.

4. Karya Ilmiah

Karya ilmiah dapat berbentuk makalah, skripsi, thesis, disertasi, dan laporan penelitian.

- a. Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi.

Sularno, A., & Budiman, M. (Januari 1991). *Data Awal tentang Gejala Trauma pada Anak-anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak di Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Karya ilmiah yang tidak diterbitkan

Wartomo, D.E., (1989). *Analisis Interpersonal Bulimia: Badan Normal dan Badan Gemuk*. Disertasi Doktor, tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk, Yogyakarta.

- c. Karya ilmiah yang diterbitkan

Ross, D.F. (1990). *Unconscious Transference and Mistaken Identify When a Witness Missidentifies a Familiar but Innocent Person from a Lineup*. Disertasi Doktor, Cornell University, 1990). Disertation Abstract International, 51, 477.

5. Internet

Contoh:

Kenny, David A. (1998), "Meditation" (diakses pada tanggal 1 Agustus 1998) [<http://nw3.nai.net/>]

G. Transliterasi

Sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI Nomor 158/1987 tanggal 22 Januari 1988 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1998.

1. Konsonan

Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab
-	ا	‘	ع
b	ب	g	غ
t	ت	f	ف
ş	ث	q	ق
j	ج	k	ك
h	ح	l	ل
kh	خ	m	م
d	د	n	ن
z	ذ	w	و
r	ر	h	ه
z	ز	‘(apostrof)	ء
s	س	ya	ي
sy	ش		
ş	ص		
d	ض		
t	ط		
z	ظ		

2. Vokal

a. Vokal tunggal

Huruf Latin	Nama	Tanda
a	Fathah /
i	Kasrah /
u	Dhommah و

b. Vokal rangkap

Huruf Latin	Nama	Tanda
an	fathah tanwin
in	kasrah tanwin
un	dhomeh tanwin
ai	fathah dan ya
au	fathah dan waw

Contoh:

Madrasatun	مَدْرَسَةٌ
Baitun	بَيْتٌ
Muhammadin	مُحَمَّدٍ
Ḥaula	حَوْلًا

c. Maddah atau vokal panjang

Contoh:

Qâla	قَالَ
Qîla	قِيلَ
Yaqûlu	يَقُولُ

3. **Ta' Marbutah**

Ta' marbutah transliterasinya ada 2 macam yaitu:

- Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harokat *fathah*, *kasrah*, dan *dhomeh* transliterasinya adalah /t/.
- Ta' marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu

ditransliterasikan dengan ha' (h), kalau diucapkan sebagai /t/.

Contoh:

Raudah al-athfâl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Raudahtul athfâl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Talhah

طَلْحَةُ

4. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

Rabbanâ

رَبَّنَا

Al-Birru

الْبِرُّ

Nu"ima

نُعْمٍ

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan menjadi dua macam, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan pola bunyinya.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda hubung.

Contoh:

As-Syamsu

الشَّمْسُ

Al-Qalamu

القَلَمُ

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa Alif.

Contoh:

An-Nau'u

النَّوْءُ

Syai'un

شَيْءٌ

Inna

إِنَّ

Umirtu

أُمِرْتُ

âkala

أَكَلْتُ

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim, maupun dharaf tertulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallâha lahuwa khoiru ar-râziqîn.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa aful-kaila wa al-mîzâna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillâhi majrôhâ wa mursâhâ

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mâ Muhammadun illâ rasûl

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍânalladzi unzila fihi al-Qur'ânu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Sedangkan judul buku harus ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata partikel.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Nasrun minallâhi wa fathun qarîb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallâhu bikulli syai'in 'alîm.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Miles dan Huberman. (1984). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Moleong, Lexy. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution dan Thomas. (1996). *Buku penuntun Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Shah, Vimal P. (1999). *Menyusun Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tim Penyusun STAIN Surakarta. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah bagi Bahasa STAIN Surakarta*. Surakarta: Lembaga Penerbitan STAIN Surakarta

Lampiran 1:
Contoh Halaman Sampul Proposal

**KOMODIFIKASI AGAMA DALAM BINGKAI LAYAR KACA
(Analisis Wacana Kritis Tayangan Hidayah Fajar TATV Surakarta)**

USULAN PENELITIAN

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Penyusunan Skripsi



Oleh:
CHELIN INDRA SUSHMITA
NIM. 12.12.1.1.003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
SURAKARTA
2016**

Lampiran 2:

Contoh Halaman Sampul Skripsi

**KOMODIFIKASI AGAMA DALAM BINGKAI LAYAR KACA
(Analisis Wacana Kritis Tayangan Hidayah Fajar TATV Surakarta)**

SKRIPSI



Oleh:

CHELIN INDRA SUSHMITA

NIM. 12.12.1.1.003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
SURAKARTA
2016**

Lampiran 3:
Contoh Halaman Judul

**KOMODIFIKASI AGAMA DALAM BINGKAI LAYAR KACA
(Analisis Wacana Kritis Tayangan Hidayah Fajar TATV Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial



Oleh:
CHELIN INDRA SUSHMITA
NIM. 12.12.1.1.003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
SURAKARTA**

2016

Lampiran 4:
Nota Pembimbing.

Dr. MUHAMMAD FAHMI, M.Si.
DOSEN JUR. KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Chelin Indra Sushmita
Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Chelin Indra Sushmita
NIM : 121211003
Judul : KOMODIFIKASI AGAMA DALAM BINGKAI
LAYAR KACA (Analisis Wacana Kritis Tayangan
Hidayah Fajar TATV Surakarta)

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 Mei 2016
Pembimbing I,

Dr. Muhammad Fahmi, M.Si.
NIP. 19740412 200501 1 004

Lampiran 5:
Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN
KOMODIFIKASI AGAMA DALAM BINGKAI LAYAR KACA
(ANALISIS WACANA KRITIS TAYANGAN HIDAYAH FAJAR
TATV SURAKARTA)

Disusun Oleh:
Chelin Indra Sushmita
NIM. 121211003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Pada Hari Selasa, tanggal 17 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial

Surakarta, 31 Mei 2016
Ketua Sidang,

Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19710619 200912 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Zainul Abas, M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 001

Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.
NIP. 19720428 200003 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740509 200003 1 002

Lampiran 6:
Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baran, Stanley J. dan Davis, Denis K. (2009). *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment and Future*. Bonton: Wadsworth Cengage Learning.
- Budiman, Hikmat. (2002). *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Burton, Graeme. (2008). *Pengantar untuk Memahami Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darwanto. (2007). *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiske, John. (2010). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.

Lampiran 7:
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pembatasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II (dan seterusnya)	7

Lampiran 8:
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Angket Motivasi Menjadi Da'i	24
Tabel 2	Tabel Interpretasi Nilai RAL	32
Tabel 3	Tabel Interpretasi nilai r Product Moment	36
Tabel 4	Jumlah Mahasiswa Menurut Latar Belakang Jenis Pendidikan	38
Tabel 5	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Menjadi Da'i	42
Tabel 6	Hasil Uji Normalitas Sebaran	46

Lampiran 9:
Contoh Skripsi Tampak Miring

